



Inspiring, Educating, and Integrating Islamic Values through Community Service Program (KKN) Activities in Timpeh and Kamang Baru Districts

**Bella Saprilla¹, Haliamah Andi Saputri², Andini Regika Putri³, Lisa Ningsih⁴,
Diva Miftahul Jannah⁵, B.R.E Yunanda⁶**

[¹bellasaprilla887@gmail.com](mailto:bellasaprilla887@gmail.com), [²halimahandisaputri@gmail.com](mailto:halimahandisaputri@gmail.com), [³andiniregikaputri@gmail.com](mailto:andiniregikaputri@gmail.com),
[⁴lisaningsih9999@gmail.com](mailto:lisaningsih9999@gmail.com), [⁵miftahuldiva28@gmail.com](mailto:miftahuldiva28@gmail.com), [⁶breyunandampd@gmail.com](mailto:breyunandampd@gmail.com)

STITNU Sakinah Dharmasraya

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by students as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This program aims to improve student competency while making a real contribution to the community. The KKN program, implemented in Timpeh and Kamang Baru Districts, carried the theme "Inspiring, Educating, and Integrating Islamic Values." The methods used included social, religious, and educational approaches through various activities such as campus outreach, Ramadan safaris, mutual cooperation, and distribution of takjil (snacks). The results of the activities demonstrated increased public awareness of the importance of education, strengthened spiritual values, and heightened social awareness. This program also provided valuable experience for students in developing communication, collaboration, and problem-solving skills.

Keywords: KKN, community service, Islamic values, education, social

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan salah satunya adalah kampus Stitnu Sakinah Dharmasraya. Program KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. KKN diharapkan dapat membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja dan berkontribusi secara nyata kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi ini meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang esensial dalam dunia profesional. (Syardiansah 2019)

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, pengabdian masyarakat melalui KKN juga menjadi salah satu cara untuk memperkuat kompetensi global mahasiswa. Mereka belajar untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi dan budaya yang berbeda, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan kemampuan *problem solving*. Semua ini merupakan modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Maka pada itu kampus STITNU Sakinah Dharmasraya menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 21 Februari-12 Maret di berbagai kecamatan di Kabupaten Dharmasraya. Sehubungan dengan itu kami KKN yang berwilayah di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru mendapatkan tugas pengabdian Masyarakat di 3 Nagari yang ada di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru.

KKN ini diharapkan bisa menggali lebih dalam mengenai peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang bertempat di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru, serta mengidentifikasi dampak dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa. Selain itu, akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program KKN, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas program ini di masa mendatang. Karena disetiap daerah berbagai macam karakter dan masalah, baik di dunia Pendidikan, Agama dan bahkan di kuliah kerja nyata (KKN) yang kami rasakan begitu banyak perbedaan, baik pendapat dll. Namun dengan demikian dengan adanya kegiatan KKN ini kami belajar banyak mulai dari menerima pendapat orang lain, tidak boleh egois sendiri, bekerja sama dan selalu menjaga kekompakkan dalam menyatukan perbedaan yang berbagai ragam untuk menjadi satu tujuan.

Dengan adanya kegiatan KKN di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru ini, kami mahasiswa KKN yang di tempatkan di kecamatan ini berharap Masyarakat akan merasa terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Berdasarkan program kegiatan KKN ini kami mengambail tema yakni “Menginspirasi, Mengedukasi dan Mengintegritasi Nilai Islam di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru”.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 21 Februari – 12 Maret 2026 di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan Sosial: Melibatkan masyarakat secara langsung dalam kegiatan gotong royong dan kegiatan sosial.
2. Pendekatan Edukatif: Sosialisasi kampus dan motivasi pendidikan kepada masyarakat.
3. Pendekatan Keagamaan: Pelaksanaan safari Ramadhan, tadarus, ceramah, dan kegiatan masjid.
4. Partisipatif: Mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah setempat, pengurus masjid, dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru dilakukan melalui berbagai program kerja yang terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini mencakup bidang administratif, keagamaan, sosial, dan edukatif yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat.

Hasil Pelaksanaan Program KKN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

- a. Bidang Administratif dan Sosialisasi
Kegiatan pengantaran surat izin dan sosialisasi program kerja kepada pemerintah kecamatan dan nagari berjalan dengan baik. Hal ini memberikan dampak positif berupa terjalinnya hubungan kerja sama antara mahasiswa dan aparat pemerintah setempat. Selain itu, kegiatan sosialisasi kampus mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi, terutama bagi generasi muda.
- b. Bidang Keagamaan (Safari Ramadhan)
Kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, tausiyah, dan doa bersama mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas ibadah masyarakat, tetapi juga memperkuat nilai spiritual dan kebersamaan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk melatih kemampuan *public speaking*, kepercayaan diri, serta pemahaman keagamaan secara langsung di tengah masyarakat.
- c. Bidang Sosial dan Lingkungan

Program pembagian takjil dan kegiatan gotong royong memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat. Kegiatan bersih-bersih masjid dan lingkungan sekitar juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui interaksi langsung dan kerja sama.

d. Bidang Edukatif

Kegiatan lomba pesantren Ramadhan dan cerdas cermat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan remaja. Program ini juga membantu menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini serta meningkatkan semangat kompetitif yang positif.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa program yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan sosialisasi kampus berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memberikan motivasi kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf pendidikan.

Selanjutnya, kegiatan keagamaan melalui Safari Ramadhan menjadi salah satu program unggulan yang memberikan dampak signifikan terhadap penguatan nilai spiritual masyarakat. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial dan keagamaan.

Di sisi lain, kegiatan sosial seperti pembagian takjil dan gotong royong menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan solidaritas dan kepedulian masyarakat. Program ini menjadi bukti bahwa keterlibatan langsung masyarakat sangat penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program KKN, seperti keterbatasan transportasi, lokasi kegiatan yang berpindah-pindah, serta manajemen waktu yang kurang optimal. Kendala tersebut berdampak pada efektivitas pelaksanaan program, terutama dalam hal koordinasi dan mobilitas tim.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan perencanaan yang lebih matang, komunikasi yang efektif antaranggota, serta pengelolaan waktu yang lebih baik. Selain itu, dukungan dari pemerintah setempat dan partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan program KKN.

KESIMPULAN

Kampus STITNU Sakinah Dharmasraya menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 21 Februari-12 Maret di berbagai kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dan salah satunya adalah di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru. Dimana KKN ini diharapkan bisa menggali lebih dalam mengenai peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat yang bertempat di Kecamatan Timpeh dan Kamang Baru, serta mengidentifikasi dampak dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan mahasiswa. Selain itu, juga bisa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program KKN.

Laporan ini dibuat untuk sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) lebih kurang selama 2 bulan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi kampus, bakti sosial, safari Ramadhan, tadarus, berbagi ta'jil selama bulan puasa dan sesuai dengan tema KKN yakni Menginspirasi, Mengedukasi dan Mengintegritasi Nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2018). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainuddin, M. (2018). *Kuliah Kerja Nyata: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurriyaturrohman, H., Hidayat, S., Al Ikhsan, M., & Irfan, M. (2019). Pemberdayaan masyarakat desa melalui program Kuliah Kerja Nyata. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(4), 348–357.
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian masyarakat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208.
- Prasetya, A., & Handayani, R. (2021). Pengaruh KKN terhadap kompetensi sosial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 145–159.
- Rahayu, S., & Wibowo, A. (2020). Dampak program KKN terhadap pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 12–20.
- Setiawan, D. (2022). Implementasi program KKN dalam meningkatkan soft skills mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 89–97.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. *JIMUPB*, 7(1), 57–68.